Nawala
Kreativitas
Direktorat Kemahasiswaan
Universitas Gadjah Mada
Edisi 09 / 2016

Penanggung Jawab: Dr. Drs. Senawi, M.P. **Editor in Chief:** Ahmad Agus Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D.
Editor: R. Yuswantoro Sidqi, S.AP., Zaenuddin, A.Md, S.ST.Ars, Suharyadi, Peni Purwatiningsih, Sri Utari, Shifatul Latiefah S.Pt.
Penyusun Konten: Tohir Mustofa, S.S. **Desain & Tata Letak:** Muhammad Ali Imran Z.

Subdirektorat Kreativitas Mahasiswa, Direktorat Kemahasiswaan
Universitas Gadjah Mada
Jln. Asem Kranji K8, Sekip, Yogyakarta
(0274)-6491994
kreativitasugm@ugm.ac.id
Kreativitas UGM
@kreativitasugm
kreativitas.ugm.ac.id

KESAKTIAN BIMASAKTI

Dalam kisah pewayangan ada sosok yang sangat kuat, tegas, dan disegani oleh semua orang. Dia adalah Bima. Dalam bahasa sanskerta kata Bima atau *Bhima* bermakna hebat, dahsyat dan mengerikan. Sesuai dengan namanya, konon Bima pernah mengalahkan raksasa Bakasura dengan kedua tangannya. Nama Bhima juga menginspirasi presiden pertama RI, Ir. Soekarno menamai galaksi kita dengan nama 'Bimasakti'. Kesaktian Bima ternyata tidak hanya ada dalam mitos pewayangan belaka, di dunia nyata, ada Bima lain yang juga tidak kalah 'sakti', mereka adalah tim Bimasakti UGM.

"Tim ini dibentuk untuk mengikuti dan menjuarai kompetisi *student formula* yang diselenggarakan oleh Society of Automotive Engineer (SAE) di seluruh dunia dengan target awal penyelenggaraan di Jepang," jelas Fauzun, M.Eng., D.Eng., Ph.D., pembimbing tim Bimasakti.

Pada keikutsertaannya yang kelima dalam Student Formula Japan (SFJ) 2016, 6 – 10 September 2016, tim Bimasakti benar-benar menunjukkan 'kesaktiannya'. Selain menjadi yang terbaik di antara tim yang berasal dari Asia Tenggara (*The Best Team in South East Asia*), tim Bimasakti juga berhasil menempati peringkat ketiga dari semua *overseas team* yang mengikuti kompetisi ini. Hebatnya lagi, tim Bimasakti berhasil menempati urutan ketiga dalam kategori *efficiency* di kelas ICV dan menempati urutan ke 26 secara umum dari 92 tim yang berlaga.

"Prestasi yang diperoleh oleh Tim Bimasakti tahun 2016 merupakan prestasi tertinggi yang tercatat selama

Indonesia mengikuti Student Formula Japan SAE Competition," tutur Ketua tim Bimasakti, Muhammad Luthfy Kusnadi.

Chief of technical division tim Bimasakti, Redo Maulana, menjelaskan bahwa mobil yang mengikuti SFJ 2016 ini merupakan mobil generasi kelima yang berhasil dibuat oleh tim Bimasakti. Mobil tersebut merupakan hasil inovasi besar-besaran dari mobil generasi sebelumnya. "Tahun ini kami menggunakan KTM 400 XXF yang memiliki *power* tinggi dalam putaran yang relatif rendah yaitu 50 hp dalam putaran 9200 rpm," tutur Redo.

Hasil inovasi yang dilakukan oleh tim Bimasakti terbukti manjur. Lolos dari *vehicle examination*, tim Bimasakti berhak mengikuti *dynamic event* dan mencatatkan *best laps* 1:06:05 pada *autocross*. Pada hari yang sama, tim Bimasakti juga mengikuti *acceleration event* dan *skidpad event*. Mereka berhasil mencatatkan waktu terbaik 5,985 detik untuk *acceleration* dan 6,377 untuk *skidpad*. Pada hari berikutnya, tim Bimasakti juga mengikuti *endurance event* dengan waktu putaran terbaik yaitu 1:12:25.

Sementara itu, Kasubdit Kreativitas Mahasiswa, Ahmad Agus Setiawan, S.T., M.Sc., Ph.D., menilai bahwa hasil tersebut merupakan hal yang sangat membanggakan dan patut diberikan apresiasi tinggi. Ia menjelaskan bahwa sejak akhir tahun 2015 UGM terus mengupayakan pendampingan intensif kepada tim Bimasakti. "Kami telah mengupayakan pendampingan semaksimal mungkin dalam pengadaan peralatan dan bahan untuk pembuatan mobil generasi kelima Bimasakti ini. Upaya ini akan kami teruskan di tahun-tahun berikutnya. Kami yakin dengan pendampingan yang maksimal prestasi tim Bimasakti akan semakin meningkat," tutur Agus.

Melihat apa yang telah dilakukan oleh tim Bimasakti, rasanya tidak sabar untuk menanti 'kesaktian-kesaktian' selanjutnya yang akan diciptakan. Sukses selalu Bimasakti!

Merajut Asa dari Kapal Karam

Bagi sebagian orang, kapal yang karam selama puluhan tahun mungkin tidak ada artinya bahkan tidak menarik sama sekali. Setidaknya ada dua kapal yang masih diingat; *Titanic* dan *Van der Wijk*, itupun karena keduanya diangkat ke layar kaca dengan dibalut kisah romantis dua insan yang sedang kasmaran. Namun, hal itu tidak berlaku bagi para arkeolog muda UGM ini. Berangkat dari ketertarikan akan arkeologi maritim, Sultan Kurnia AB, Dwi Kurnia S, Hafizhuddin, M. Fadli R., Muslim Dimas K, dan Wahyu Presetya, enam mahasiswa Departemen Arkeologi UGM ini mengusulkan proposal Program Kreativitas Mahasiswa untuk meneliti kapal MV Boelongan, kapal milik Belanda yang tenggelam tahun 1942 di Teluk Mandeh, Sumatera Barat.

Ibarat pepatah *pucuk dicinta ulam pun tiba*, proposal mereka didanai Dikti. Sayangnya, permasalahan besar muncul bersamaan dengan pengumuman. Dana yang mereka dapatkan jumlahnya masih jauh dari jumlah yang dibutuhkan. "Dikti hanya memberi dana hibah 7.5 juta sedangkan total dana yang dibutuhkan mencapai 12,5 juta," kenang Sultan, ketua peneliti. Untuk mengatasi hal tersebut, ia dan anggota peneliti lainnya harus *pontang-panting* mencari bantuan mengajukan proposal kerjasama ke berbagai instansi pemerintah.

Usaha keras mereka pun akhirnya terbayar. Penelitian mereka berjalan dengan sangat baik dan mendapatkan apresiasi dari pemerintah setempat. Sayangnya, hasil yang cemerlang tersebut tidak cukup untuk mengantarkan mereka maju ke PIMNAS meskipun respon *reviewer* saat *monitoring* dan evaluasi (monev) sangat baik. "Pada monev eksternal kami menjalaninya dengan lancar tanpa ada permasalahkan yang berarti dan juri merespon baik hasil penelitian kami," terang Sultan. "Pada awalnya sangat kecewa karena target kami adalah lolos PIMNAS dan kami percaya diri akan hal itu. Namun, kemudian kami menyadari masih ada kesempatan dan ajang lain untuk kami terus berkarya dan mengukir prestasi. PIMNAS bukanlah satu-satunya," imbuhnya.

Apa yang dikatakan oleh Sultan bukanlah isapan jempol belaka. Prestasi-prestasi gemilang di level nasional hingga internasional satu persatu didapatkan, mulai dari menjadi juara II LKTI tingkat Nasional di Universitas Malang, juara I di sayembara penulisan buku Balai Pelestarian Cagar Budaya Batusangkar (KEMDIKBUD), hingga

juara I di *Tokyo Tech Indonesia Commitment Award 2016*. Selain itu mereka juga berkesempatan mempresentasikan hasil penelitian mereka di Seminar Nasional Kebumian dan *2nd International Conference Academic on Tourism 2016*. Terakhir, timnya secara khusus diundang untuk mengisi salahsatu stand di UGM Expo 2016. "Motivasi kami mengikuti lomba dan berbagai kegiatan lainnya adalah kesadaran akan hasil penelitian harus dapat tersampaikan pada banyak orang dan salah satunya adalah dengan mengikuti kompetisi, seminar dan konferensi," kata Sultan.

Setelah meraih beberapa penghargaan bergengsi tersebut, Sultan menilai bahwa hasil yang ia dan kawan-kawannya dapatkan tidak lepas dari usaha keras dan doa yang selama ini mereka panjatkan. "Hasil tidak pernah mengkhianati proses, maka berusahalah di atas rata-rata tim lain," tegas Sultan. Ia berharap apa yang ia dan timnya lakukan dapat menginspirasi banyak orang untuk melakukan hal serupa, bahkan lebih. "PIMNAS memang salah satu ajang paling prestisius mahasiswa se Indonesia, tapi PIMNAS bukanlah segalanya. Jangan sampai gagal (lolos) PIMNAS membunuh kreativitas dan semangat kita untuk terus berkarya dan berprestasi di ajang lain," pungkasnya.

KILAS BERITA

UGM Adakan Sosialisasi PKM 5 Bidang

Sebanyak 600 mahasiswa UGM memadati aula utama Pusat Kebudayaan Koesnadi Hardjasoemantri (PKKH) UGM untuk mengikuti sosialisasi program kreativitas mahasiswa (PKM) lima bidang, Kamis (15/9) siang. Acara dibuka dengan *sharing* pengalaman peraih medali emas PIMNAS 29 kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab seputar PKM. Setelah itu, acara inti sosialisasi dimulai dengan pemaparan umum kebijakan UGM terkait PKM oleh Direktur Kemahasiswaan, Dr. Drs. Senawi, M.P. Acara lalu dilanjutkan dengan sosialisasi oleh Prof. Edy Meiyanto dan Dr. Indwiani Astuti.

UGM Adakan Pelatihan Intensif Bagi Dosen Pendamping PKM

Bertekad memperbaiki prestasi pada gelaran PIMNAS 2017, UGM 'tancap gas'. Sebanyak 120 dosen dari seluruh fakultas beserta para wakil dekan bidang akademik diundang untuk mengikuti pelatihan intensif selama dua hari mulai Jumat (8/9) kemarin. Acara yang bertajuk "*Training of Trainer* Pembimbing Metode Penelitian untuk Kreativitas Mahasiswa" tersebut diselenggarakan di Hotel Atria, Magelang. Pemateri adalah juri nasional PIMNAS dari UGM serta Prof. Sundani Nurono S., juri dari ITB.

Dari Redaksi

Puji syukur mari senantiasa kita haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan karunia-Nya "Nawala Kreativitas" edisi kesembilan ini dapat diterbitkan.

Prestasi Tim Bimasakti akan mengisi halaman utama buletin edisi ini disusul dengan artikel kesuksesan mahasiswa Arkeologi UGM yang berhasil mengukir berbagai prestasi setelah tidak lolos PIMNAS. Selanjutnya kami juga mengangkat persiapan UGM jelang dibukanya pengajuan proposal PKM untuk periode 2016-2017. Tidak lupa kami juga jelaskan alur pengajuan proposal PKM terbaru serta capaian medali yang diperoleh mahasiswa UGM bulan ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penyusunan nawala ini. Kami yakin bahwa masih banyak kekurangan dalam penerbitan nawala ini, dan apabila anda memiliki kritik dan saran, kami berharap Anda berkenan untuk mengirimkannya ke email kami, kreativitas@ugm.ac.id .

Salam prestasi!
Salam SANG JUARA!

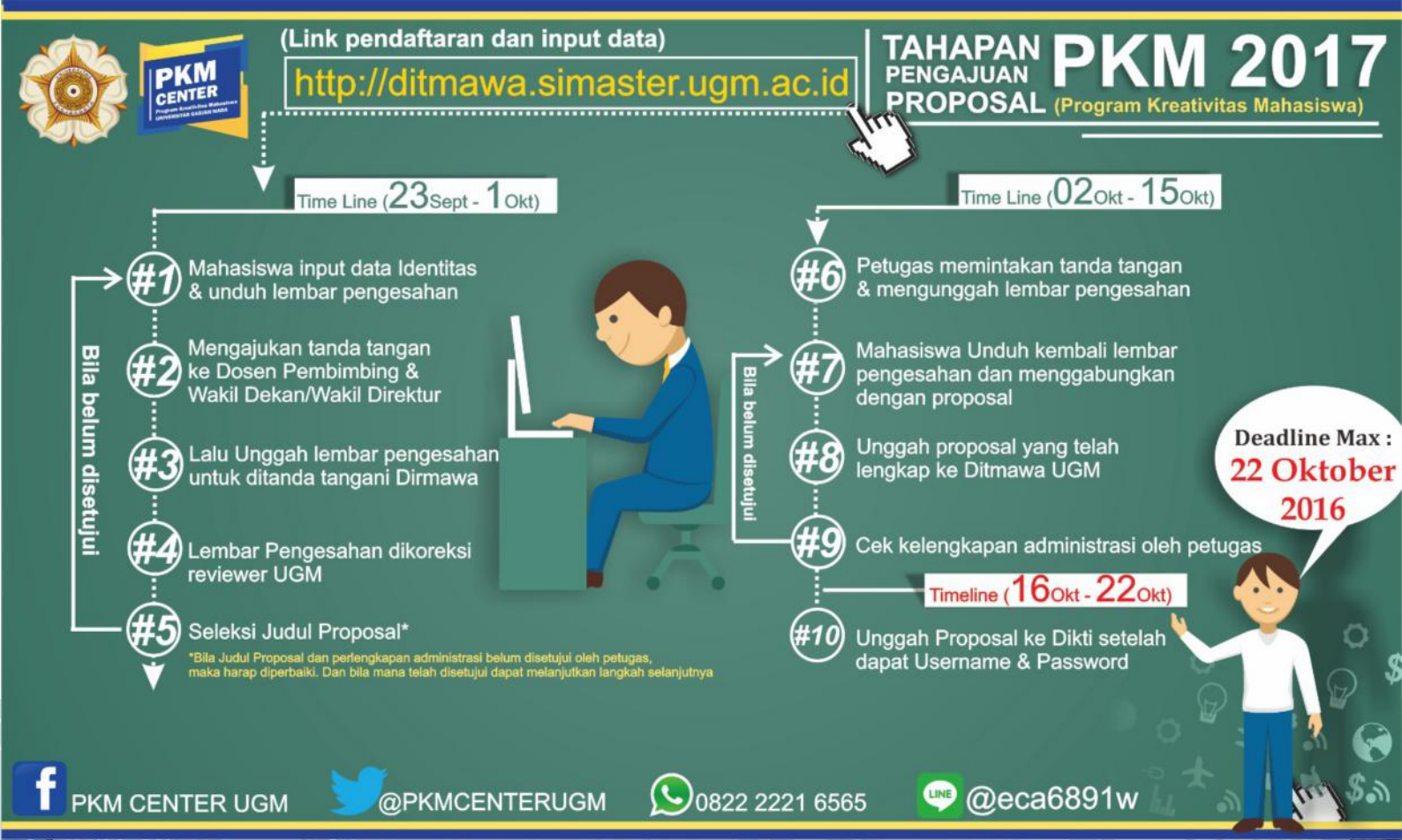

Pengajuan Insentif Mahasiswa Berprestasi

Bagi mahasiswa yang telah menjuarai lomba pada tahun 2016 dapat melaporkan hasil kompetisi dan mengajukan insentif (**dana apresiasi prestasi**) dengan mengisi form online di http://bit.ly/forminsentifugm atau Kirim email data diri dari form tsb. ke email kreativitas@ugm.ac.id

Lalu kirim berkas berupa softcopy piagam, foto kegiatan kompetisi (*high resolution*), dan artikel kejuaraan (yang memuat informasi institusi penyelengara, jumlah perguruan tinggi yang mengikuti, dan link web penyelenggar) ke email kreativitas@ugm.ac.id

Juara Bulan Ini

Alif Kurniawan, Atikah Iffah Syakirah, Noviana Nur Sari, Qurrota A'yun
Best paper in ASEAN Youth Initiatives 2016

Irvandias Sanjaya
Best Project Presentation in Thailand Off Campus Program 2016

Sultan Kurnia Alam, Umar Hanif (Tim Boelongan)
Best Paper in Tokyo Tech Indonesian Commitment Award (TICA) 2016

Mukhlas Adib Rasyidy, Faiza Iftinan Darin
Juara 1 di Lomba Pemrograman Ladder PLC ITB 2016

Muhammad Ali Imran Z, Annisa Rachmi, Dwi P.
Best Poster Presentation Student Category in 41st Annual Convention & Exhibition of HAGI 2016

Statistik Medali Universitas Gadjah Mada (30 September 2016)

Perolehan	Internasional	Nasional	Regional	**Total**
Juara 1	30	91	19	**140**
Juara 2	13	63	12	**88**
Juara 3	12	56	11	**79**
Juara Harapan	4	5	2	**11**
Total	**59**	**215**	**44**	**318**

Lihat Data Prestasi UGM 2016 di ugm.id/prestasi16